

**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI  
KE JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



Oleh:

**DONNA CANCERI ADELLA**

**18733/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**DONNA CANCERI ADELLA**

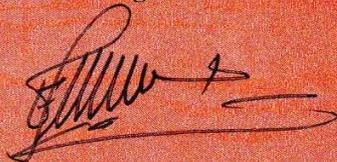
**18733/2010**

**Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Donna Canceri Adella untuk persyaratan wisuda  
periode Juni 2015 dan telah di periksa/ disetujui oleh kedua pembimbing.**

**Padang, Mei 2015**

**Disetujui oleh:**

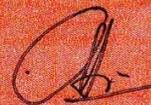
**Pembimbing I**



**Dra. Ernawati, M.Pd**

**NIP. 19610618 198903 2 002**

**Pembimbing II**



**Dra. Adriani, M.Pd**

**NIP. 19621231 198602 2001**

**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI  
KE JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
Donna Canceri Adella<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Adriani<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FT Universtas Negeri Padang  
Email: donnacanceri@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data berupa data primer. Populasi dan sampel pada penelitian ini siswa kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh. Indikator dalam penelitian ini yaitu: kekuatan motif, perhatian, dan perasaan senang. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada siswa kelas XII Tata Busana di SMK N 3 Payakumbuh. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga skor perolehan masing-masing indikator adalah (1) perhatian pada skor 69% dengan kategori tinggi, (2) kekuatan motif pada skor 62% dengan kategori tinggi, (3) perasaan senang pada skor 66% dengan kategori tinggi, oleh sebab perlu adanya informasi dan motivasi yang diberikan kepada siswa tersebut.

**Kata Kunci: Minat, Melanjutkan Studi, SMK N 3 Payakumbuh.**

**ABSTRACT**

This study aimed to describe the interest of the students of SMK N 3 Payakumbuh to continue their studies to the Department of Family Welfare FT UNP. Type a descriptive study using quantitative methods. The type of data in the form of primary data. Data collection through questionnaires to students of class XII dressmaking at SMK N 3 Payakumbuh. The study concluded that the interests of students of SMK N 3 Payakumbuh to continue their studies to the Department of Family Welfare scores acquisition of each of the indicators are (1) attention to the score of 69% with the higher category, (2) the strength of the motive on the score of 62% with the higher category, (3) The sense of excitement in the category score of 66% is high, but if it is seen still many who responded with fairly low category of each indicator, hence the need for the information and motivation given to the student.

**Keywords: Interests, Continuing Studies, SMK N 3 Payakumbuh**

<sup>1</sup>Prodi pendidikan kesejahteraan keluarga untuk wisuda pqrhode 103 Juni 2015

<sup>2</sup>Dosen Jurusan kesejahteraan keluarga FT - UNP

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia. dalam proses pendewasaan, pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Alasngewel dalam Hasbullah (1991:2) “pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk pendewasaan anak itu”. Sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu kemampuan atau keterampilan siswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan siswa tersebut. Untuk mencapai pengetahuan, keterampilan dan wawasan tersebut diperlukan suatu proses yang dinamakan “belajar”.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Namun tidak tertutup kemungkinan tamatan siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan

yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No 0490/U/1992:75 bahwa tujuan SMK adalah:

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan meluaskan pendidikan dasar.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa yang dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
4. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan sikap professional.

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat diketahui bahwa siswa SMK disiapkan untuk memasuki dunia kerja dan juga dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan meluaskan pendidikan dasarnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana FT UNP. Uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 1 Luak, Kabupaten 50 Kota yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 3 Payakumbuh Jurusan Tata Busana yang terdaftar pada tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 68 orang.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian berupa informasi tentang minat melanjutkan studi melalui angket yang disebarakan ke siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh tahun ajaran 2014 – 2015.

Intrumen dalam penelitian yaitu kuisisioner dan data yang diperoleh melalui angket diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya dengan langkah – langkah: (1) mentabulasi data, (2) analisis data deskriptif, (3) standar deviasi, dan (4) tingkat capaian responden.

### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada deskripsi hasil penelitian maka dapat diuraikan bahwa tingkat pencapaian responden pada masing – masing indikator minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, pada indikator perhatian diperoleh persentase sebesar 69% pada kategori tinggi, indikator kekuatan motif diperoleh persentase 62% pada kategori tinggi, dan pada indikator perasaan senang diperoleh persentase 66% pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada umumnya berada pada kategori tinggi.

Temuan dalam penelitian ini kurang sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan terkait rendahnya minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, namun masih banyak juga siswa yang masih kurang memahami untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai keterampilannya masing – masing, hal ini terbukti dengan sedikitnya siswa SMK N 3 Payakumbuh yang melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah dan instrument yang telah valid dan reliable menguatkan permasalahan peneliti, bahwa ternyata masalah yang ada pada siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP mengenai minat siswa tersebut benar adanya. Untuk lebih merjelasnya akan dibahas per indikatornya, dibawah ini:

1. Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator perhatian untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, yaitu 18% responden menyatakan jawaban pada kategori sangat tinggi, 69% responden menyatakan pada kategori tinggi, dan 13% responden yang menjawab pada kategori cukup rendah. Dengan demikian minat siswa untuk melanjutkan studi tergolong tinggi namun masih ada siswa yang beranggapan untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP sebagai suatu hal yang kurang menarik dan tidak menimbulkan rasa ingin tahu yang nantinya akan menarik perhatian siswa sehingga siswa

tersebut bersedia terlibat dalam aktifitas dan memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut.

Menurut Slemanto (2010;32) “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendaugunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. ”sedangkan menurut Pasaribu Simanjuntak (1996;49) bahwa “perhatian adalah suatu keadaan, sikap dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada objek tertentu disertai dengan reaksi – reaksi organic yang memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap objek tersebut”.

Sesuai dengan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan jika seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu objek maka orang tersebut akan memusatkan pikirannya terhadap objek tersebut. Dalam artian jika siswa SMK N 3 Payakumbuh memiliki perhatian yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga maka siswa tersebut akan memusatkan pikirannya dan juga di sertai dengan reaksi – reaksi organic yang memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk melanjutkan pendidikannya.

## 2. Kekuatan motif

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kekuatan motif diperoleh nilai minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP, yaitu sebanyak 6%

responden memiliki minat pada indikator kekuatan motif pada kategori sangat tinggi, 62% menyatakan pada kategori tinggi, dan 32 % menyatakan pada kategori cukup rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat siswa SMK N 3 Payakumbuh tergolong tinggi namun masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Motif ada sebelum melakukan tindakan, motif yang memberikan pendorong dalam melakukan sesuatu objek yang diminati. Motif timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, adanya cita – cita dalam diri individu serta hal – hal yang bersangkutan dengan diri individu terhadap suatu objek. Berdasarkan hal diatas dapat dipahami bahwa kurangnya kekuatan motif siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, disebabkan karena siswa tidak memiliki dasar yang kuat dari dalam dirinya untuk memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Menurut Suryabrata (2008:70) mengatakan “motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Sependapat dengan Natawijaya (1991:54) berpendapat tentang motif sebagai berikut:

“motif adalah kondisi atau keadaan pada diri seseorang untuk melalui atau melanjutkan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi tindakan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan dalam mencapai suatu tujuan”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang termotivasi untuk melakukan aktifitas apabila hasilnya sesuai dengan tujuan serta harapan yang ingin dicapainya. Jika siswa tersebut memiliki kekuatan motif yang kuat untuk melanjutkan studi karena kebutuhan, dorongan dan cita – cita dalam diri siswa tersebut. Dengan demikian siswa memiliki kekuatan motif yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga maka siswa tersebut akan menjadikannya sebagai tujuan dan prioritas yang utama sehingga siswa tersebut terdorong dan termotivasi untuk mencapai tujuannya tersebut.

### 3. Perasaan senang

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator perasaan senang untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, yaitu 5% responden memiliki minat pada indikator perasaan senang pada kategori sangat tinggi, 66% menyatakan pada kategori tinggi, 29% responden yang menyatakan pada kategori cukup rendah . Apabila seseorang mempunyai perasaan senang untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, maka orang tersebut akan memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk melanjutkan pendidikannya, sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan merasa senang karena minat yang dimilikinyaa terhadap Jurusan Kesejahteraan Keluarga.

Sesuai pendapat Gani (1991:9) menyatakan bahwa ”minat individu ditandai dengan rasa senang, suka atau tidak suka terhadap pekerjaan,

benda, situasi dan sebagainya, adanya perasaan senang akan menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu”. Sesuai pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perasaan senang yang dimiliki oleh siswa akan mendorongnya untuk memilih Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, namun jika kurang memiliki rasa senang menyebabkan rasa tidak suka untuk memasuki prodi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, yaitu dengan memberikan informasi yang diberikan kepada siswa tersebut. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu dari program studi baik dari segi sarana dan prasarana, fasilitas dan kenyamanan yang dapat diberikan jurusan atau prodi PKK. Upaya lain yaitu dalam bentuk meningkatkan kerja sama dengan industri maupun sekolah – sekolah yang dapat menampung lulusan dari prodi itu sendiri. Disamping itu perlu adanya gambaran mengenai kesempatan kerja yang dapat diperoleh lulusan PKK, maka hal ini akan menimbulkan perasaan senang bagi siswa untuk memilih program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP guna melanjutkan studi.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tergolong tinggi.
- b. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator kekuatan motif tergolong tinggi.
- c. Minat minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator perhatian tergolong tinggi.
- d. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator perasaan senang tergolong tinggi.

### 2. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan SMK N 3 Payakumbuh khususnya kepala sekolah, wali kelas, guru – guru, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi dan memberi motivasi kepada siswa tentang perguruan tinggi.

- b. Sebagai masukan untuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga agar dapat meningkatkan promosi tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga ke SMK.
- c. Bagi siswa agar dapat mengetahui tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga sehingga siswa tersebut dapat mengetahui tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk melanjutkan pendidikannya.
- d. Sebagai kajian bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan kajian yang berkaitan dengan minat serta mencari faktor – faktor lain yang mempengaruhi minat dalam bidang pendidikan pada umumnya.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I  
Dra. Adriani, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Ernawati, M.Pd.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Gani. (1991). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. (1991). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada:  
Jakarta
- Pasaribu dan Simanjuntak. (1996). *Didaktik Dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Slemanto. (2010). *Belajar Dan Factor – Factor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:  
Rineka Cipta
- Surya Brata. (2008). *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.